

## **KOMPOSISI MUSIK ARABIAN**

**Andry Pradana<sup>1</sup>, Yensharti<sup>2</sup>, Yos Sudarman<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Sendratasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**email: [andrypradana23@gmail.com](mailto:andrypradana23@gmail.com)**

### **Abstract**

Arabian Music Composition was inspired based on (1) harmonic minor note and zyghana minor note that has been developed become an Art Project (2) want this composition become an ensemble form, (3) using western instrument which describe the happening of arabian.

Kata kunci : Komposisi, Arabian, Ensemble.

### **A. Pendahuluan**

Timur Tengah adalah sebuah wilayah yang secara politis dan budaya merupakan bagian dari benua Asia, atau Afrika-Eurasia. Pusat dari wilayah ini adalah daratan di antara Laut Mediterania dan Teluk Persia serta wilayah yang memanjang dari Anatolia, Jazirah Arab dan Semenanjung Sinai. Kadangkala disebutkan juga area tersebut meliputi wilayah dari Afrika Utara di sebelah barat sampai dengan Pakistan di sebelah timur dan Kaukasus dan/atau Asia Tengah. Media dan beberapa organisasi internasional (seperti PBB) umumnya menganggap wilayah Timur Tengah adalah wilayah Asia Barat Daya (termasuk Siprus dan Iran) ditambah dengan Mesir.

Istilah 'Timur Tengah' mengarah kepada wilayah budaya, jadi tidak mempunyai batas tertentu. Definisi yang umum dipakai yaitu wilayah yang terdiri dari : Bahrain, Siprus, Mesir, Turki, Iran (Persia), Irak, Palestina, Yordania, Kuwait, Lebanon, Oman, Qatar, Arab Saudi, Suriah, Umi Emirat Arab dan Yaman. Iran merupakan batas yang paling timur, kadang-kadang dengan memasukkan Afganistan dan Pakistan barat karena kedekatannya (secara suku dan agama) dengan kelompok mayoritas dari masyarakat Iran. Juga karena keterkaitan sejarah karena pernah menjadi bagian dari kerajaan yang wilayahnya mencakup beberapa daerah bagiannya. Afganistan, Tajikistan dan Pakistan barat memiliki hubungan budaya, bahasa dan sejarah dengan Iran. Sementara hubungan antara Iran dengan negara-negara Arab karena adanya hubungan agama dan kedekatan secara geografi.

Umumnya yang disebut Timur Tengah secara harfiah adalah daerah-daerah negara berikut: Suriah, Lebanon, Palestina, dan Mesir. Negeri arab bukan hanya sekedar tempat tujuan umat islam melaksanakan rukun islam yang ke-5, negeri arab juga merupakan salah satu dari pusat peradaban. Peradaban

---

<sup>1</sup>MahasiswapenulisSkripsi Prodi PendidikanSendratasikuntukwisudaperiodeSeptember 2013.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS UniversitasNegeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS UniversitasNegeri Padang.

mencakup banyak hal yaitu, baik dari segi perkembangan agama islam, perkembangan sistim perekonomian hingga perkembangan kesenian itu sendiri. Khususnya bidang kesenian Timur Tengah kaya akan tangga nada dan pola ritem. Banyak terdapat beberapa tangga nada arab, contohnya Arabian scale, minor zyana, minor harmonis, dll. Berdasarkan penjelasan dan sedikit pemahaman tentang budaya Arab, menjadi inspirasi dan rangsangan pencipta untuk membuat sebuah karya dengan judul “Arabian”.

## **B. Tujuan Penciptaan**

Terciptanya sebuah karya musik ialah melalui suatu proses kreatifitas seniman. Adapun tujuan penulis dalam karya ini adalah menyampaikan apa yang dirasakan penulis lalu menuangkannya dalam bentuk karya musik Arabian ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Gagasan Karya Seni**

Arabian merupakan sebuah judul yang dijadikan penulis untuk tugas akhir. Banyak tangga nada yang ada di Arab, misalnya Arabian scale, minor zyana, minor harmonis dll. Berangkat dari macam-macam tangga nada yang ada di Arab, penulis tertarik dengan sebuah bentuk pola garapan dan pengembangan tangga nada minor harmonis ini dengan menjadikan sebuah model garapan musik yang baru dan menarik.

Skala minor harmonis adalah salah satu skala minor. Skala ini tersusun oleh delapan not.Interval antara not yang berurutan dalam skala minor harmonis adalah 1,  $\frac{1}{2}$ , 1, 1,  $\frac{1}{2}$ , 1,  $\frac{1}{2}$   $\frac{1}{2}$ . Oleh karena itu penulis menciptakan sebuah karya yang berjudul “**Arabian**”. Kemudian muncul ide dengan menggunakan instrument keyboard, gitar electric, gitar akustik, gitar bass, controller, drum set, conga, darabuka, gandang tambua, violin, dan viola, yang bertujuan untuk menyajikan bentuk garapan musik baru.

### **2. Isi Garapan**

- **Komposisi bagian I**  
Dalam garapan ini penulis menggambarkan Arab yang tenang dan damai,pada bagian ini penulis menggunakan beberapa instrument musik sesuai dengan kebutuhan bunyi yang dibutuhkan pengkarya. Instrument yang digunakan seperti ; flute, gitar akustik, vokal, controller, darabuka, gitar bass, violin, viola,keyboard conga dan drumset.
- **Komposisi bagian II**  
Pada bagian ini menggambarkan keegoisan Arab dengan negara-negara di Timur Tengah. Pada bagian ini menonjolkan instrument perkusi. Adapun instrument yang digunakan seperti ; darabuka, gandang tambua, conga dan drumset.
- **Komposisi bagian III**  
Pada bagian ini menggambarkan suasana kegembiraan masyarakat Arab. pada bagian ini penulis menggunakan pola-pola melodi dan pola ritem yang indah dan manis. Instrument yang digunakan seperti ; flute, vokal,

violin, viola, keyboard, controller, gitar elektrik, gitar bass, darabuka, gandang tambuah, conga dan drumset.

### **3. Deskripsi Sajian**

- **Komposisi bagian I**

Bagian satu ini memunculkan suasana yang tenang, tempo yang digunakan adalah tempo lambat, dimulai dengan nada dasar Em. Awalnya dimulai dengan menggunakan teknik unisono berbentuk jingle yang menggunakan progres chord Em, F dan Dm, setelah itu menggunakan teknik unisono lagi untuk transisi. Lalu setelah itu controller masuk dengan sound sitar menggunakan chord Em yang berfungsi mengalas untuk solo flute. Setelah itu masuk singkop untuk pengantar ke solo gitar akustik yang menggunakan tangga nada minor harmonis. Setelah solo gitar, vokal masuk dengan irama yang sendu, lalu dilanjutkan darabuka yang menggunakan pola khas timur tengah, setelah itu masuk gandang tambuah memberikan warna bunyi low yang menggunakan pola timur tengah, setelah itu conga masuk yang memiliki warna bunyinya sendiri dan menggunakan pola timur tengah pula. Setelah perkusi bermain darabuka memberikan fill in, setelah itu semua alat musik bermain dengan melodi minor harmonis yang pengkarya garap. Disini viola dan violin mengisi string, setelah 16 bar violin free sebanyak 8 bar, lalu ada pengembangan chord sebelum pengantar ke bagian berikutnya. Ada 4 kali pengulangan pengembangan chord ini lalu singkop untuk masuk ke bagian dua.

## ARABIAN bag 1

Comp. Andry Pradana

♩=120

The musical score is arranged in two systems. The first system includes Flute, Violin, Viola, Keyboard, Guitar, Bass, and Controller. The second system includes Drum Set, Congas, Darabuka, and Tambua. The tempo is marked as ♩=120. The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The score consists of three measures. The Flute, Violin, Keyboard, Guitar, and Controller parts play a melodic line starting with a quarter rest, followed by eighth notes: F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. The Viola part plays a rhythmic accompaniment of eighth notes: F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. The Bass part plays a bass line: F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. The Drum Set part features a complex rhythmic pattern with snare, hi-hat, and tom-tom hits. The Congas, Darabuka, and Tambua parts provide additional rhythmic accompaniment.

Flute

Violin

Viola

Keyboard

Guitar

Bass

Controller

Drum Set

Congas

Darabuka

Tambua

- **Komposisi bagian II**

Setelah bagian intro selesai, masuk pada bagian lagu 1. Pada bagian dua pengkarya menggambarkan keegoisan tiap-tiap negara Timur Tengah. Tempo yang digunakan adalah tempo sedang, dimulai dengan nada dasar Em. Awalnya gitar bass masuk dengan memainkan birama 6/8 dengan 4 kali siklus lalu setelah itu semua instrument main dengan tempo sedang, disini semua instrument bermain dinamik karena flute mengisi sebanyak 8 bar, dan violin dan viola mengalas, setelah itu piano mengisi 4 siklus dengan isian yang manis menggunakan tangga nada minor harmonis, lalu singkop dan setelah itu terjadi modulasi, pergantian nada dasar yang tadinya nada dasar Em sekarang berganti menjadi nada dasar Am, keyboard berperan mengisi bagian ini sebanyak 4 siklus melodi, disini instrument lain hanya membacking. Setelah itu bermain unisono 4 bar dan kembali lagi ke nada dasar Em untuk pengantar ke bagian birama 4/4. Disini pengkarya menonjolkan perkusi karena menggambarkan sifat individualisme negara timur tengah, drum memberikan beat dengan kick bass dan darabuka bermain solo dengan isian yang rapat, setelah itu conga juga bermain solo dengan isian yang rapat juga, lalu drum juga bermain solo. Setelah drum solo pemain drum memberikan fill in lalu masuk singkop 4 kali siklus untuk semua instrument, setelah itu unisono untuk pengantar ke bagian ke tiga.

28

57

Fl.

Vln.

Vla.

Keyboard

Gtr.

Bass

Sit.

Dr.

Congas

Darabuka

Tambua

Detailed description: This page contains a musical score for measures 57 and 58. The score is arranged in a vertical stack of staves. The instruments are: Flute (Fl.), Violin (Vln.), Viola (Vla.), Keyboard, Guitar (Gtr.), Bass, Sitar (Sit.), Drums (Dr.), Congas, Darabuka, and Tambura. Measures 57 and 58 are indicated by a '57' above the first staff and a double bar line. The Flute part is mostly rests. The Violin and Viola parts play a melodic line with eighth and sixteenth notes. The Keyboard, Guitar, and Bass parts provide harmonic support with similar rhythmic patterns. The Sitar part has a more complex rhythmic pattern with triplets. The Drums, Congas, Darabuka, and Tambura parts provide a steady rhythmic accompaniment.

- **Komposisi bagian III**

Pada bagian III pengkarya mengganbarkan kegembiraan masyarakat Arab. Tempo yang digunakan adalah tempo cepat, dimulai dengan nada dasar Em. Awalnya drum bermain sendiri 4 siklus menggunakan birama  $\frac{7}{8}$ , lalu singkop semua instrument sebanyak 2 siklus melodi lalu fiil in drum untuk unisono ke bentuk permainan semua instrument, bagian ini semua instrumen melodis memainkan melodi yang sama. Setelah itu main sebanyak 2 siklus melodi lalu dinamik karena flute mengisi dan setelah itu bermain sebanyak 4 siklus melodi disertai iringan vokal. Setelah itu bermain singkop semua instrument sebanyak 4 siklus dan dilanjutkan dengan vokal mengikuti melodi sampai selesai.

11

The musical score consists of 11 staves for measures 21 and 22. The instruments and their parts are as follows:

- Fl. (Flute):** Treble clef, playing a melodic line with eighth and sixteenth notes.
- Vln. (Violin):** Treble clef, playing a melodic line similar to the flute.
- Vla. (Viola):** Bass clef, playing a melodic line.
- Keyboard:** Treble clef, playing a melodic line.
- Gtr. (Guitar):** Treble clef, playing a melodic line.
- Bass:** Bass clef, playing a melodic line.
- Controller:** Treble clef, playing a melodic line.
- Dr. (Drums):** Percussion clef, featuring a complex rhythmic pattern with triplets and sixteenth notes.
- Congas:** Percussion clef, playing a rhythmic pattern.
- Darabuka:** Percussion clef, playing a rhythmic pattern with triplets.
- Tambua:** Percussion clef, playing a rhythmic pattern.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Gagasan karya musik “Arabian” ini berangkat dari garapan pengembangan pola tangga nada minor harmonis dan bentuk peradaban negara

Arab. Dalam menciptakan struktur dari karya musik setidaknya dapat melatar belakangi pertimbangan sebuah paket pertunjukan musik. Oleh karena itu kemasan sebuah karya musik selalu ada pertimbangan tersendiri berupa perbedaan struktur menjadi alur rasa keutuhan sebuah pertunjukan musik. Pemikiran ini tidak berhenti di sini, artinya masih banyak pemikiran, pandangan, konsep dan tawaran alternatif lain yang mungkin lebih baik. Tetapi sangat lebih baik lagi apabila pandangan, pemikiran, konsep serta tawaran alternatif itu, tidak hanya terbuang sebatas retorika saja, namun mari kita tuangkan ke dalam karya-karya yang merupakan karya unggulan.

Dengan penggarapan komposisi ini, penulis bisa berharap agar kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Sendratasik, bisa membuat karya musik sebagai pengabdian pada dunia akademik dan budaya kita bangsa Indonesia. Masih banyak alternatif untuk mengembangkan karya-karya yang bersumberkan dari fenomena disekitar kita. Kadang kita sebetulnya banyak pemikiran untuk berbuat, tapi kendalanya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menuangkan pemikiran tersebut. Mudah-mudahan dengan banyaknya mahasiswa berkarya pihak Jurusan Sendratasik khususnya dan lembaga Universitas Negeri Padang pada umumnya untuk bisa melengkapi kebutuhan dari proses belajar mengajar pada kampus ini.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya seni dengan pembimbing I Yensharti, S.Sn., M.Sn dan pembimbing II Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd

### **Daftar Rujukan**

- Banoe, pono.2003. *KamusMusik*, Yogyakarta: Kanisius
- I Budi Linggono.2008. *Seni Musik Non klasik*.Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan.
- Jamalus.1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengkajian Musik*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- URL :([id.wikipedia.org/wiki/harmoni\\_musik](http://id.wikipedia.org/wiki/harmoni_musik)). Online.Diakses tanggal 2 April 2012.
- URL :([id.wikipedia.org/wiki/sejarah\\_arab](http://id.wikipedia.org/wiki/sejarah_arab)).Online.Diakses tanggal 2 April 2012.
- URL :([id.wikipedia.org/wiki/tangganada\\_minorharmoni](http://id.wikipedia.org/wiki/tangganada_minorharmoni)). Online.Diakses tanggal 2 April 2012.